

SURIN 3 day 2 night



ราคาเริ่มต้น
5,900 บาท/ท่าน



[natnara.net](https://www.natnara.net)



062-8595241

Hari Satu Bangkok - Surin - Wat Chang Mop - Taman Hutan Phanom Sawai –

Museum Nasional Surin – Waduk Huai Senong

05.00 Pagi Berangkat dari Bangkok untuk menuju Surin dibutuhkan waktu kurang lebih 6 jam perjalanan.

11.00 Tiba di [provinsi Surin](#). Kemudian menuju [Wat Chang Mop](#) yang merupakan wat Luang Pho



Phuan biksu terkenal di Surin Masih dalam musim hujan dan masih menjadi salah satu tempat penting di provinsi Surin indah dan masih mempertahankan alam pegunungan hutan ini cocok untuk meditasi. Wisata dharma masyarakat provinsi Surin dan wisatawan umum Ibadah populer Phra Phimon Phatthanathorn atau Luang Pho Puan Wora Mongkhalo (Woraramankhalo) Kepala Biara Wat Chang Mop) (Wat Mongkhon Khacharam), Distrik Kap Choeng, Provinsi Surin. Yang merupakan

biksu terkenal yang merupakan biksu yang memiliki Brahmawihan Beliau adalah orang yang bermanfaat bagi masyarakat Provinsi Surin yang umumnya umat Buddha suka memuja Luang Pho Puan Woramankhalo. Adalah seorang guru terkenal dari tenggara dia adalah seorang biksu yang memiliki belas kasih yang tinggi dan membantu saudara-saudari manusia sepanjang waktu siapa pun yang dalam kesulitan datang untuk meminta bantuan oleh Bapa akan mengajarkan Anda untuk mematuhi prinsip-prinsip Dharma untuk menjadi baik di tempat kerja kompeten dalam pekerjaan yang jujur Penggunaan secara ekonomis sesuai dengan prinsip ekonomi berkecukupan. Bahkan di usia 87 tahun Sanghara mulai sakit-sakitan seiring bertambahnya usia dan menerima perawatan berkelanjutan Namun Luang Por Phuan masih bisa menjalankan aktivitas keagamaannya setiap hari telah melakukan perjalanan untuk memberi penghormatan dan meminta perlindungan dari Bapa. Diyakini bahwa jika seseorang diberkati dan air suci dari Luang Pho akan menjadi orang yang beruntung yang akan mendapatkan apa yang diinginkannya.



Siang Makan siang di restoran.

Sore Perjalanan ke [Taman Hutan Phanom Sawai](#). Ini adalah gunung di tanah pertanian provinsi Surin, yaitu Phanom Phon, Phanom Phrao dan Phanom Sarai ketiganya bersama-sama membentuk Khao Phanom Sawai sebuah hutan kecil tidak jauh dari kota Surin suasana teduh yang indah pengunjung Khao Phanom Sawai akan memberi penghormatan kepada 9 hal suci yang tak ternilai harganya untuk kemakmuran. Adalah Big Buddha



atau Phra Phuttha Surin

Mongkhon Relik Luang

Pu Dul Atulo gambar Buddha hitam Luang Pu Suan, replika

jejak kaki Buddha Wat Kuan Im Penyu keramat dan kolam

keramat ketika naik ke puncak Khao Chai diabadikan "Phra

Phuttha Surin Mongkhon" Gambar Buddha dalam sikap

memberi berkah adalah gambar Buddha Surin dibangun pada tahun 1975 oleh daerah Phra

Phuttha Surin Mongkhon. Kemudian lanjutkan ke [Museum](#)

[Nasional Surin](#). Pameran di ruang pameran Museum

Nasional Surin, Jurusan Seni Rupa mendapat kerjasama

dari pakar lokal bantu riset dan kumpulkan dengan

memamerkan yang dibagi menjadi 5 topik sejarah alam,

arkeologi, sejarah kota etnologi dan warisan provinsi yang

luar biasa. Ada pameran tentang ilmu pengetahuan alam di berbagai bidang sejarah arkeologi dari

zaman prasejarah hingga periode Ayutthaya sejarah kota dari Ayutthaya hingga saat ini. Ini juga

memiliki warisan yang luar biasa dalam pemeliharaan gajah. Lantai atas memamerkan cerita

tentang etnisitas orang Thai-Khmer Orang Thailand keturunan Laos Orang Thailand keturunan Kui

dan orang Thailand di Korat yang tinggal di Surin dan

luar biasa dalam pekerjaan kerajinan tangan, seni

pertunjukan rakyat di berbagai daerah.



Sebelum akhir hari, Anda melanjutkan perjalanan untuk melihat pemandangan [Waduk Huai Senong](#). Ini adalah reservoir yang menampung air untuk bantuan pertanian berbagai budidaya dan juga merupakan sumber air yang penting untuk memproduksi pasokan air provinsi di mana air di baskom berasal dari sungai Saneng berasal dari pegunungan Phanom Dong Rak di selatan Surin.



Selain bendungan akan digunakan untuk irigasi Ini juga merupakan tempat rekreasi bagi orang Surin

dan wisatawan dari provinsi terdekat juga. Sebagian besar wisatawan akan datang untuk berenang dan duduk dalam lingkaran dan kagumi pemandangan di sepanjang punggung bendungan yang punggungnya Waduk Huai Senong akan ada punggung lebar yang mirip dengan tanjung, di sini akan menjadi kediaman Somdej Phra Srinakarindra Boromratchachonnani dan juga merupakan

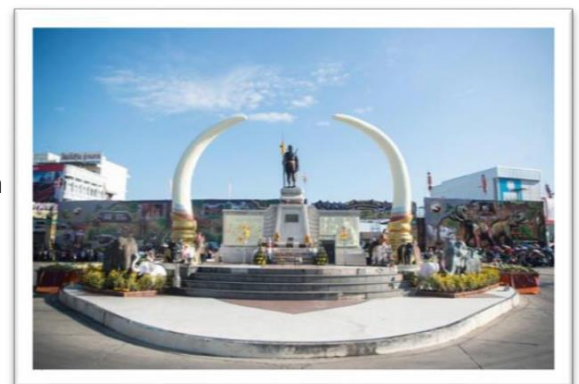
tempat di mana banyak anggota keluarga kerajaan melakukan sertifikasi.

Malam **Makan malam di restoran.** Setelah itu, perjalanan ke Slive Hotel dan bersantai.



Hari Dua Monumen Phraya Surin Phakdi Si Narong Changwang - Wat Pilar Kota Surin –
Wat Burapharam - Desa Tenun Sutera Ban Tha Sawang - Education Center

Pagi **Makan pagi di restoran hotel.** Selesai makan pagi. Kemudian pergi ke [Monumen Phraya Surin Phakdi Si Narong Changwang](#) jadilah orang penting dari orang-orang Surin ia dianggap sebagai gubernur pertama dan merupakan pendiri Surin oleh orang Surin yang sangat disegani



Ini adalah monumen yang luar biasa dengan patung tampan gubernur pertama Provinsi Surin Khanap di sampingnya ada patung gading putih besar yang menunjukkan hubungan lama



antara orang Surin dan gajah. Sejak kota ini pertama kali dibangun Ini juga mewakili keberanian Anda dalam mengendalikan gajah perang dan merupakan tanda bahwa Surin telah menjadi kota gajah kuno. Di bagian belakang melambangkan keberanian pejuang, yang merupakan warisan orang Surin. Lanjutkan ke [Wat Pilar Kota Surin](#). Itu

awalnya pengadilan tanpa pilar kota. Namun ada kesucian tak ternilai yang dipuja oleh masyarakat umum sejak lama, 100 tahun kemudian, provinsi Surin direnovasi bentuk Wat Pilar Kota dengan kombinasi dari Seni Khmer dan seni Thailand digabungkan membuat Wat Pilar Kota menjadi megah dan megah. Ada peristiwa ajaib yang terjadi di sekitar Kuil Pilar Kota ketika retakan di permukaan jalan Menyebabkan menggali untuk menemukan gambar Buddha, mortir dan benda-benda kuno seperti jimat tanah liat Terbakar dan banyak gelang antik. Termasuk gerabah prasejarah yang berusia sekitar 1.500 - 2.000 tahun penduduk desa



telah membawanya untuk disembah di Wat Pilar Kota.

Lalu lanjutkan ke [Wat Burapharam](#), wat kuno di tengah

Kota ini dianggap sebagai pusat spiritual orang Surin

dan merupakan wat penting di provinsi Surin karena

Tempat di mana Luang Por Phra Chee (Luang Por

Prajee) diabadikan, patung Buddha suci Surin. Ini adalah

gambar Buddha dalam postur Mara yang menundukkan

tidak ada bukti kapan itu dibuat tetapi diasumsikan bahwa itu dibangun dengan kuil

Burapharam yang diabadikan dalam tetrahedron mondop. Ini adalah benda suci yang sangat

dipuja oleh orang Surin.



Siang

Makan siang di restoran.

Sore

Lalu lanjutkan ke [Desa Tenun Sutra Ban Tha](#)

[Sawang](#) merupakan desa wisata satu-satunya kerajinan sutra di negara ini. Ini adalah desa yang ahli dalam menenun sutra kuno yang unik di Surin dengan teknik tenun kuno yang dikombinasikan dengan pola indah menenun setiap helai kain membutuhkan banyak penenun dan membutuhkan waktu

beberapa bulan untuk menenun memiliki pola unik yang indah halus, lembut, tegas, nyata sampai terpilih menjadi penenun sutra kuno yang terbuat dari emas untuk diberikan kepada para pemimpin APEC tahun lalu 2003 hingga menjadi daya tarik kerajinan penting Provinsi Surin, Ban Tha Sawang Silk. Ada highlight khusus dari yang lain yaitu "Noi Silk" yang halus dan lembut, sulit ditenun, hingga mulai memudar, hampir tidak. Ada yang tahu bahwa pengrajin di sini menenun sutra kecil sampai



Ratu. Yang Mulia Ratu pada masa pemerintahan Raja Rama 9 Yang Mulia menyatakan bahwa "Dulu, sutra Thailand sangat lembut dan halus. Bagaimana cara mendapatkan kembali kain seperti itu" Para abdi dalem mencari sampai mereka menemukan sedikit tenun sutra di Tha Sawang saat ditenun ke Raja menawarkan untuk menyenangkan karena itu memberikan uang pribadinya untuk membangun pabrik tenun menurut gaya istana kuno. Di dalam desa, Anda akan

menemukan banyak toko sutra berjajar di sepanjang jalan. Baik berupa sarung, kemeja, tas, celana, mulai dari ribuan hingga puluhan ribu.



Lanjut ke [Education Center](#) atau Kampung Gajah Ban Ta Klang menjadi objek wisata. Mampu

berjalan dan mengamati cara menjalin

hubungan masyarakat dan gajah termasuk

tradisi dan Budaya yang sangat dikagumi

penduduk desa di tengah setiap rumah tangga

akan memiliki seekor gajah yang hidup bersama

hingga gajah-gajah yang mereka pelihara

seperti bagian dari keluarga sendiri membentuk

ikatan yang lebih kuat. antara manusia dan gajah di Ban Ta Klang Surin Desa ini dikenal sebagai

desa gajah terbesar di dunia. Yang diklasifikasikan sebagai cara hidup di daerah yang sama

dengan manusia dan gajah dengan rumah penduduk desa yang dikenal sebagai kwan gajah Dan

dengan habitat gajah di seluruh area ini adalah cara hidup yang sangat luar biasa. Kemanapun

kita berjalan, kita akan menemukan Gajah terlihat hampir di mana-mana, masing-masing dari

mereka cerdas, penyayang tidak melakukan kekerasan dan mudah bergaul dengan manusia.

Gajah Ban Ta Klang adalah gajah jinak yang berbagi atap yang sama dengan manusia, sungguh



keajaiban gajah dan manusia dapat hidup bersama

dengan bahagia. Ia juga akan mengalami penghidupan

upeti selain bertemu dan berbincang-bincang dengan

dokter gajah yang sudah berpengalaman menggendong

gajah berkali-kali setiap saat antara lain dapat melakukan

perjalanan untuk melihat daerah di mana sungai Chi dan

Mun bertemu. Yang hanya berjarak 3 kilometer terdapat

pemandangan yang indah untuk bersantat dan mengajak

mereka untuk belajar dari segi alam juga.

Malam [Makan malam di restoran](#). Selesai makan malam, kembail di hotel untuk istirahat.

Hari Tiga Kung Chiang 5 Star Shop – Kastil Chang Bei - Desa keranjang ban Bum - Bangkok

Pagi **Makan pagi di restoran hotel.** Selesai makan pagi, Anda mengemas barang bawaan

Anda untuk check out dari hotel. Kemudian pergi membeli oleh-oleh di **Kung Chiang 5 Star Shop** yang dianggap sebagai toko souvenir pertama dan tertua di Surin. Mulai dari kakek yang pertama datang untuk membuat Sosis Cina dan membuka toko yang menjual produk sosis Cina dan daging olahan di Surin Nama tokonya adalah Koo Kee Hieng. Nama Kakek sendiri tetapi kemudian Khun Nuttthanakorn



mengambil alih toko tersebut ingin agar merek tersebut dikenal dan mudah diingat maka ia mengubah nama tersebut menjadi Kun Chiang bintang 5 dan menggunakan nama tersebut hingga sekarang. Produk lain yang diproduksi toko disebut bintang 5 semua produk toko akan luar biasa dan unik formula unik toko lezat Menggunakan bahan yang berkualitas baik dan segar untuk konsumen. Selain itu, variasi produk yang berbeda dari toko sosis Cina lainnya hal ini

memberikan konsumen lebih banyak pilihan untuk membeli sebagai oleh-oleh atau memilih untuk makan sendiri buat pola dan formula Anda sendiri. Hingga bisa dikatakan banyak produk di toko yang hanya ada satu tempat di Thailand, seperti Moo Kaew, produk terkenal yang diproduksi oleh toko tersebut dan muncul dengan nama sebagai yang pertama dimakan oleh segala usia, seafood babi, sushi gulung dibungkus katak rumput laut. Ada restoran bintang 5 di tempat yang sama Kanton dua teman sosis Cina dicampur dengan ayam dan babi, rasanya enak sangat lembut mie babi emas, babi, dibumbui dengan obat Cina dan dipanggang sampai berwarna coklat keemasan. Lalu lanjutkan ke **Kastil Chang Bei.** Ini adalah kastil Khmer dari tipe Arokya, sebuah paviliun seni Khmer dalam gaya Bayon, sekitar abad ke-18 Buddha. Ini terdiri dari kastil utama yang terletak di tengah tenggara Bannalai dikelilingi oleh tembok di mana Kopur berada di sisi timur di luar tembok di sisi timur laut adalah kolam kastil utama.





Laterit Tata letaknya persegi dengan dua belas ceruk kayu. Sebuah serambi memanjang ke timur adalah pintu masuk ke bingkai batu pasir dari pintu. Hanya ada satu pintu masuk 3 sisi sisanya adalah gerbang semu di sepanjang dinding kaca yang dibangun dari laterit yang mengelilingi kastil dan bannalai. Ada gopura atau lengkungan di pintu masuk di satu sisi. Di depan kastil

utama antara Gopura dan kastil utama, terdapat jalan setapak laterit. Selain itu, jejak bagian Gopura juga terus digali. Ada banyak penduduk desa dari berbagai negara yang telah mendengar berita untuk berkunjung termasuk banyak biksu yang datang untuk menanyakan dan meminta melihat artefak kuno yang digali sebelum pergi melihat artefak kuno yang ramai dilestarikan di wat.

11.30 Makan di restoran.

12.30 Lanjutkan ke [Desa keranjang ban Bum](#). Sorotan Produk Rotan Ban Butom Semua pekerjaan dilakukan dengan tangan gunakan pola tradisional yaitu pola kisi-kisi, keunikan yang membuat produk menjadi indah dan kuat karena menggunakan seluruh tanaman rotan, sangat cocok untuk penggunaan gaya tradisional. Gunakan rotan tipis (rotan ekor tikus) yang memiliki ketangguhan dan kulit berminyak, yang dapat diperoleh dalam jumlah banyak di Surin.



14.30 Perjalanan dari Surin kembali ke Bangkok memakan waktu sekitar 6 jam perjalanan.

08.30 Malam Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	Harga
Harga awal/orang	5.900 -.

Biaya layanan ini sudah termasuk

- Akomodasi hotel standar seperti yang tercantum dalam daftar (2 orang/kamar)
- Mobil van VIP ber-AC (berwisata sesuai program)
- Air minum 1 botol/hari
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis biaya pengobatan, sebesar 500.000 baht per orang, atau dalam hal
- Jumlah kematian 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan

Biaya layanan ini tidak termasuk

- Tiket pesawat pulang pergi Seperti yang tercantum di Kelas Ekonomi
- Berat bagasi jika melebihi batas maskapai.
- Biaya paspor, makanan tambahan, panggilan telepon, biaya laundry
- Pengeluaran makanan yang tidak disebutkan dalam daftar dan untuk harga ini perusahaan Pajak pariwisata tidak akan termasuk jika ditambahkan.
- Biaya pengurusan izin pulang ke negara orang asing atau orang asing
- PPN 7% (jika memerlukan faktur pajak) dan 3% pajak layanan yang dipotong
- Tip pengemudi dan pemandu 300 baht per orang

